

STRATEGI KELOMPOK MINORITAS JEMAAH AHMADIYAH INDONESIA DALAM MEMPERJUANGKAN HAK KEWARGAANNYA DI KECAMATAN SAWANGAN KOTA DEPOK

**Muhamad Revan Athallah
Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta**

Abstrak:

Penelitian ini mengangkat perjuangan kelompok Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) dalam melawan diskriminasi dan persekusi di Indonesia. Secara khusus, fokus dalam penelitian ini adalah terkait peristiwa penyegelan Masjid Al-Hidayah di Sawangan, Depok, Jawa Barat. Penyegelan tempat ibadah milik JAI merupakan bentuk pelanggaran kebebasan beragama dan berkeyakinan yang seharusnya dilindungi oleh negara yang memiliki kewajiban untuk memenuhi dan melindungi warga negaranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi yang dimiliki JAI untuk memperjuangkan kembali hak kewargaannya melalui perspektif diskursus analisis hegemoni dan politik kewargaan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menitikberatkan kepada wawancara dan analisis narasi. Ditemukan bahwa kuat dugaan terdapat permainan pertarungan kepentingan dari para otoritas setempat yang membangun narasi anti-Ahmadiyah di kalangan masyarakat Kota Depok. Hal ini kemudian menciptakan diskriminasi yang dialami oleh JAI di Kota Depok kuat dan terstruktur. Dalam keadaan sedemikian berbahaya, JAI mampu menawarkan gerakan perjuangan untuk mengambil kembali hak kewargaannya dengan gerakan afirmasi kewargaan. Gerakan ini tidak berpacu untuk merubah struktur, melainkan menemukan solusi alternatif lainnya agar hak kewargaannya dapat tercapai. Dalam kasus JAI di Kota Depok, gerakan afirmasi kewargaan tercermin dalam aksi-aksi sosial humanis yang diselenggarakan oleh JAI, berdialog dengan pemerintah setempat, dan membangun koalisi dengan organisasi masyarakat sipil. Sehingga strategi JAI dalam memperjuangkan hak kewargaannya terbilang unik karena berpegang teguh dengan ajaran cinta kasih yang mereka yakini.

Kata kunci: *Politik Kewargaan, Ahmadiyah, Minoritas*

STRATEGIES OF AHMADIYAH CONGREGATION IN INDONESIA FOR UPHOLDING THEIR CITIZENSHIP RIGHTS IN SAWANGAN, DEPOK

Muhamad Revan Athallah

Political Sciences

Faculty of Social and Political Sciences, UPN Veteran Jakarta

Abstract:

This research highlights the struggle of the Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) group in fighting discrimination and persecution in Indonesia. Specifically, the focus of this research is related to the event of the sealing of the Al-Hidayah Mosque in Sawangan, Depok, West Java. The sealing of JAI's places of worship is a violation of freedom of religion and belief which should be protected by the state which has an obligation to fulfill and protect its citizens. This research aims to reveal JAI's strategy to fight for its citizenship rights again through the perspective discourse analysis of hegemony and citizenship politics. This research uses a qualitative research methodology with an emphasis on interviews and narrative analysis. It was found that there was a strong suspicion that there was a game of conflict of interests on the part of the local authorities which was building an anti-Ahmadiyah narrative among the people of Depok City. This then created strong and structured discrimination experienced by JAI in the city of Depok. In such a dangerous situation, JAI was able to offer a movement to take back their citizenship rights with a citizenship affirmation movement. This movement is not racing to change the structure, but rather to find alternative solutions so that citizenship rights can be achieved. In the case of JAI in Depok City, the citizenship affirmation movement is reflected in humanist social actions organized by JAI, dialogue with the local government, and building coalitions with civil society organizations. So JAI's strategy in fighting for its citizenship rights is unique because it adheres to the teachings of love that they believe in.

Keywords: *Citizen Politics, Ahmadiyah, Minority Group*